

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner mengenai pengaruh kompetensi kerja, komitmen organisasional dan motivasi kerja terhadap kinerja Aparatur Desa di Kecamatan Klirong didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja Aparatur Desa di Kecamatan Klirong dengan nilai regresi sebesar 0,101, artinya setiap kenaikan atau bertambahnya satu satuan pada variabel kompetensi kerja, maka tidak akan mempengaruhi Kinerja Aparatur Desa di Kecamatan Klirong.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel komitmen organisasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja Aparatur Desa di Kecamatan Klirong dengan nilai regresi sebesar 0,400, artinya setiap kenaikan atau bertambahnya satu satuan pada variabel komitmen organisasional, akan menyebabkan bertambahnya kinerja pada Aparatur Desa di Kecamatan Klirong sebesar 0,400, apabila variabel independen lain nilainya tetap.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja Aparatur Desa di Kecamatan Klirong dengan nilai regresi sebesar 0,919, artinya setiap kenaikan satu satuan pada variabel motivasi kerja, akan menyebabkan bertambahnya kinerja Aparatur Desa di Kecamatan Klirong sebesar 0,400, apabila variabel independen lain nilainya tetap.

4. Variabel kompetensi kerja, komitmen organisasional dan motivasi kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja Aparatur Desa di Kecamatan Klirong dengan nilai F_{hitung} sebesar 54,939 lebih besar dari F_{tabel} 2,74 dan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000.

5.2. Keterbatasan

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang perlu diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang. Hal tersebut agar penelitian-penelitian yang akan datang dapat lebih sempurna, karena penelitian ini tentu memiliki banyak kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian-penelitian yang akan datang. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Objek penelitian ini hanya difokuskan pada variabel kompetensi kerja, komitmen organisasional dan motivasi kerja terhadap kinerja Aparatur Desa.
2. Pada penelitian ini jumlah sampel hanya 72 responden, hal tersebut tentu masih relatif sedikit dan tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan sesungguhnya.
3. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Hal tersebut terjadi karena perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman dari setiap responden. Faktor lain yang mungkin terjadi yaitu faktor kejujuran dalam menjawab setiap pertanyaan yang disajikan.

5.3. Implikasi

Berdasarkan atas temuan penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya maka terdapat beberapa implikasi praktis dan teoritis sesuai dengan prioritas yang dapat diberikan sebagai masukan.

5.3.1 Implikasi Praktis

1. Berdasarkan hasil penelitian, kompetensi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja aparatur desa di Kecamatan Klirong. Artinya, tinggi rendahnya tingkat kompetensi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja aparatur desa di Kecamatan Klirong. Oleh karena itu organisasi pemerintah desa mengevaluasi terkait hal-hal apa saja yang dapat meningkatkan kinerja aparatur desa selain kompetensi kerja. Namun berdasarkan kompetensi kerja aparatur desa yang masih tergolong rendah, organisasi pemerintah desa dalam meningkatkan kinerja aparatur desa juga harus memperbaiki dan mengelola kompetensi kerja aparatur desa yang ada agar bisa sesuai dengan bidang pekerjaannya. Hal yang dapat dilakukan adalah dengan memberi audit dan evaluasi kepada aparatur desa terkait tupoksinya sebagai aparatur desa secara berkala, baik oleh kepala desa, pihak kecamatan maupun daerah atau kabupaten. Hal lain yang dapat dilakukan adalah dengan cara mengingatkan aparatur desa terkait tupoksinya sebagai aparatur desa dengan membuat papan informasi yang berisi tugas dan wewenang aparatur desa di setiap meja aparatur desa.

2. Berdasarkan hasil penelitian, komitmen organisasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur desa di Kecamatan Klirong. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen organisasional mempengaruhi kinerja aparatur desa di Kecamatan Klirong. Artinya semakin tinggi komitmen organisasional yang dimiliki aparatur desa maka semakin tinggi juga kinerjanya. Oleh karena itu, organisasi pemerintah desa harus menjaga dan meningkatkan lagi tingkat komitmen organisasional aparatur desa agar kinerja aparatur desa akan semakin baik di masa depan. Salah satu cara untuk meningkatkan komitmen organisasional aparatur desa yaitu dengan memberikan penghargaan bagi aparatur desa yang dianggap memiliki kontribusi besar bagi organisasi pemerintah desa, menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, dan lain sebagainya.
3. Berdasarkan hasil penelitian, motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur desa di Kecamatan Klirong. Artinya, semakin tinggi motivasi kerja aparatur maka semakin tinggi juga kinerja aparatur desa. Oleh karena itu, organisasi pemerintah desa harus menjaga dan meningkatkan tingkat motivasi kerja aparatur desa agar kinerjanya tetap baik dan terus meningkat. Hal tersebut dapat dilakukan melalui pelatihan-pelatihan mengenai *increase integrity* (meningkatkan sikap yang berintegritas), *great potential inside* (meningkatkan potensi dalam diri), *maturity* (meningkatkan kematangan aparatur desa) oleh pemimpin atau bekerja sama dengan

dinas terkait. Selain itu, upaya yang bisa dilakukan yaitu bekerjasama dengan desa lain atau mencari sponsor untuk mengadakan pelatihan-pelatihan tersebut.

4. Kinerja aparatur desa di Kecamatan Klirong sudah baik, namun masih ada beberapa yang harus diperbaiki dan ditingkatkan. Oleh karena itu, organisasi pemerintah desa harus tetap meningkatkan kinerja aparatur desa yang ada. Salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah kompetensi kerja dan motivasi kerja aparatur desa agar kinerja aparatur desa semakin baik. Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja aparatur desa dapat dilakukan yaitu melalui komunikasi yang baik antar aparatur desa, evaluasi kerja secara berkala, atau dengan memberi dukungan melalui pendidikan, pelatihan dan pengembangan, memberi *feedback* yang membangun dan lain sebagainya.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis merupakan sebuah cerminan bagi setiap penelitian dimana implikasi teoritis memberikan gambaran mengenai rujukan-rujukan yang dipengaruhi dalam penelitian ini, baik itu rujukan permasalahan, permodelan, hasil-hasil dan penelitian terdahulu. Berikut ini adalah implikasi teoritis dalam penelitian ini:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur desa. Hal ini dibuktikan dengan nilai *sig* lebih besar dari taraf signifikansinya dan t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa

peningkatan kompetensi kerja tidak mempengaruhi kinerja aparatur desa. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bagia dan Suarniti (2022) yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja. Penelitian ini juga bertentangan dengan penelitian Abunio dkk (2021) yang menyatakan bahwa kompetensi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen organisasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur desa. Hal ini sejalan dengan penelitian Cun, Roi Omin (2022) yang mengungkapkan bahwa komitmen organisasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dkk (2022) yang mengungkapkan bahwa komitmen organisasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur desa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardian Yuyu (2022) yang menyatakan bahwa motivasi kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai. Serta penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Trihudiyatmanto (2020) yang menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai perangkat desa di Kecamatan Punggelan.